

PERKEMBANGAN ILUSTRASI DIDALAM MEDIA
PERIKLANNAN PADA SURAT KABAR DI INDONESIA

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas
dan memenuhi syarat-syarat
untuk mencapai gelar
SARJANA MUDA

Oleh

Amiruddin S.

No. Mahasiswa : 1310606

Jurusan

Seni Ilustrasi/Grafik



SEKOLAH TINGGI SENI RUPA INDONESIA

"ASRI"

YOGYAKARTA

10/VI/79

Skripsi ini diterima oleh sidang penguji ujian Sarjana Muda Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI" Yogyakarta, tahun Akademi 19 yang diselenggarakan pada hari tanggal

Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI" Yogyakarta.

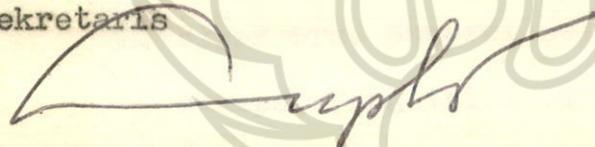
Panitia Ujian Sarjana Muda

Ketua,


(ABDUL KADIR M.A.)
NIP. 180188722

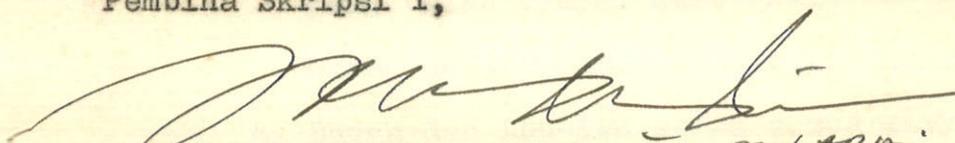
.....

Sekretaris



.....

Pembina Skripsi I,


..... Drs. SUN ARDI

Pembina Skripsi II,


..... Drs. Hargono S.

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya selesailah skripsi ini, walaupun dalam penulisan skripsi ini masih sangat sederhana dan penuh kekurangan serta masih membutuhkan banyak kritik dan saran dari bapak dosen dan pembina, dalam menyelesaikan study di sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI" ini.

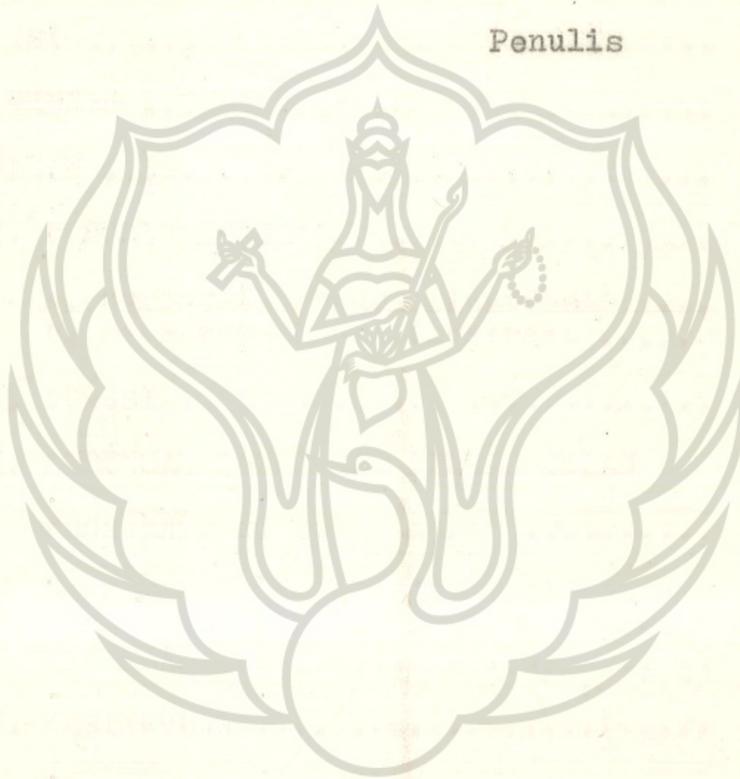
Tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak H. Abdul Kadir M.A. selaku Ketua Jurusan yang telah banyak memberikan bimbingan dan pendidikan selama penulis study, sehingga penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Sunardi selaku pembina kesatu skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan serta saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Margono selaku pembina kedua, yang telah banyak memberikan bimbingan serta saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu-ibu serta semua karyawan Perpustakaan S.T.S.R.I. "ASRI" atas bantuannya untuk meminjamkan buku-buku dan majalah sebagai bahan penulisan skripsi ini.
5. Semua dosen dan Asisten juga mahasiswa yang

telah sudi mengorbankan waktunya baik moril
maupun materiil kepada kami.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Penyayang
memberikan pahala yang setimpal kepada jasa-jasa yang
telah diberikan kepada kami.

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman.

JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
PENDAHULUAN	1
BAB I. FUNGSI ILUSTRASI	7
a. Berbagai peranan ilustrasi	8
b. Beberapa tehnik ilustrasi	19
BAB II. FUNGSI IKLAN	25
BAB III. HUBUNGAN ILUSTRASI DENGAN IKLAN KHUSUSNYA DI SURAT KABAR	35
BAB IV. PERKEMBANGAN SENI ILUSTRASI DALAM PERIKLANAN	43
BAB V. KESIMPULAN	68
BIBLIOGRAFI	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman.
1. Gambar 1 Ilustrasi Majalah	10
2. Gambar 2 Ilustrasi Cergam Silat	15
3. Gambar 3 Ilustrasi Iklan Majalah	32
4. Gambar 4 Ilustrasi Iklan Surat Kabar	38
5. Gambar 5 Ilustrasi Iklan Surat Kabar	40
6. Gambar 6 Ilustrasi dengan gambar tangan ...	52
7. Gambar 7 Ilustrasi dengan gambar tangan....	53
8. Gambar 8 Ilustrasi fotografi	54
9. Gambar 9 Ilustrasi Tehnik Gabungan	55
10. Gambar 10 Ilustrasi Tehnik Gabungan	56
11. Gambar 11 Ilustrasi dalam bentuk poster ...	61
12. Gambar 12 Ilustrasi dalam bentuk poster	62
13. Gambar 13 Ilustrasi dalam bentuk folder	63
14. Gambar 14 Ilustrasi dalam bentuk surat sele- baran	64

PENDAHULUAN

Untuk lebih memperjelas dan menghindarkan dari segala salah tafsir, maka dibawah ini akan diuraikan terlebih dahulu arti serta maksud dari masing-masing kata dari perkembangan ilustrasi didalam media periklanan pada surat kabar di Indonesia.

Adapun kata-kata yang akan dibahas antara lain :

- Perkembangan
 - Ilustrasi
 - Media
 - Periklanan
 - Surat kabar.
- Perkembangan : yang berasal dari kata kembang yang berarti "terbuka" mengembangkan artinya mengajarkan kepada orang banyak.¹
- Ilustrasi : yang berasal dari bahasa Latin, *illustrare*, yang artinya menerangkan atau membuat terang, (as its latin root *illustrare*, "to illuminate or make clear" indicates)"²

Wallace S. Baldinger dalam bukunya *The Visual Art*,

¹Reksosiswoyo, Kamus Bahasa Indonesia, J.B. Wolters, Djakarta, Groningen, 1974, p. 69.

²Wallace S. Baldinger, The Visual Art, University of Oregon, 1960, hal. 207.

mengatakan illustration it self picture made for a specific text and design to help a reader visualize the characters and the action of the story.³

Yang berarti bahwa ilustrasi adalah gambar yang direncanakan untuk menolong pembaca menyaksikan sendiri sifat-sifat dan gerak-gerik ceritera itu.

Selanjutnya Robert Ross dalam bukunya *illustration Today* mengatakan :

"Illustration as used in the titled of this book means drawing or other pictorial representation intended for elucidation or oderment, representation with individuality, collor and exitement that stimulate and motive to action.⁴

Jadi ilustrasi yang dimaksud disini ialah gambar atau hiasan dengan gambar yang ditunjukan untuk menerangkan menghiasi, merupakan representasi yang disertai kepribadian dalam warna disertai pula oleh perasaan yang merangsang kearah tujuan tertentu.

Kemudian Francisco Barberi dalam *Ensiklopedia of world Art* tentang ilustrasi mengatakan :

Book illustration invelves the incorporation of drawing, painting and photograph, in the body of the text, illustration and type are closely related, both functionally and as design elemt in the lay out.⁵

Berarti yang termasuk dalam kelompok ilustrasi

³Ibid.

⁴Robert Ross, Illustration Today, Internasional text book Company, Seraton Pensylvania, 1963, P. VII.

⁵Francisco Barberi, Grafik Art, Encyclopedia of world Art, Mc.Graw Hill Book Company, New York, Toronto, London, hal. 688.

ialah gambar-gambar atau lukisan, dan juga fotografi, semuanya bertautan atau menyatu dengan teks, disebutkan juga bahwa ilustrasi dan susunan huruf berhubungan erat, keduanya sangat berguna sebagai elemen-elemen pada lay out.

Dari seluruh pendapat diatas dapat ditarik dua pengertian, yaitu :

Pengertian pertama secara luas mengatakan bahwa ilustrasi adalah sesuatu yang berfungsi menerangkan memperindah, menghidupkan situasi atau keadaan. Situasi itu dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan, gerak atau lain sebagainya. Oleh sebab itu ilustrasi tidak hanya bersifat atau berujud gambar, akan tetapi dapat pula berujud suara, misalnya musik.

Pengertian yang kedua adalah pengertian ilustrasi sebagai gambar dua dimensi yang berfungsi sebagai penerang, penghias terhadap suatu tulisan atau manuskrip dan penyebarannya dilaksanakan dengan tehnik cetak.

- Media : yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti antara, melalui ditengah-tengah.⁶
- Periklanan : iklan atau reklame (Inggris : advertisiment, Belanda : advertentie), sesuatu bentuk pemberitaan, penawaran barang-barang dagangan atau ja-

⁶Drs. S. Wojowasito W.I.S., Poerwodarminto - S.A.M. Geestra, Kamus Umum Inggris - Indonesia.

sa-jasa kepada khalayak ramai dengan tujuan langsung atau tidak langsung membantu menawarkan barang-barang dagangan, mencari pekerjaan atau tenaga kerja yang lain sebagainya.

Iklan itu umumnya dipasang pada pertunjukan televisi, bioskop, dalam surat kabar, majalah, dipapan-papan pengumuman, radio dan sebagainya.⁷

- Periklanan terjemahan dari bahasa Inggris "Advertising" definisi yang dibuat oleh The Definition committee of the American Marketing Assosiation.

Any Paid form of non Personil Presentation and Promotion of ideas, goods, or services by an indented sponsor.⁸

Jadi setiap bentuk yang dihargai dari pemberian formil dan promosi yang tidak pribadi sifatnya dari ide-ide hak-hak milik atau pekerjaan : oleh suatu sponsor yang beridentitas.

Alasan Pemilihan Judul

a). Disini dikemukakan secara faktuil bahwa ilustrasi di pandang sebagai alat penghias, penjelas, dapat pula digunakan dalam berbagai hal, misalnya pada radio, tivi, majalah, surat kabar, folder serta media lainnya yang berfungsi sebagai penjelas dalam suatu pem-

⁷ Ensiklopedia Umum, Penerbit Yayasan Kanisius, th. 1973, hal. 537.

⁸ Maurice J. Mendell New Yersey - 1974, hal. 6.

beritaan dan penerangan.

- b) Pada saat sekarang ini dunia periklanan berkembang sangat pesat, sejajar dan identik dengan kemajuan jaman sehingga ilustrasi turut pula berkembang didalamnya.
- c) Banyaknya peranan ilustrasi dalam berbagai buku misalnya, buku pendidikan, cerita bergambar, majalah dan bahkan dalam surat kabar.

2. Tujuan Pemilihan Judul

Tujuan dalam pemilihan judul ini merupakan beberapa alasan seperti yang tersebut dibawah ini.

- 1) Iklan dapat memenuhi fungsi ekonomi membantu memberi penerangan kepada pihak konsumen, karena tanpa iklan maka aneka macam produk-produk yang mempunyai ciri dan tingkat industriil yang sangat berkembang tidak akan menghadapi permintaan produknya, hanya karena orang tidak mengetahui atau menyelami bahwa produk tersebut ada.
- 2) Membantu memperbesar produksi
- 3) Memperbesar dan mempercepat perputaran dalam bidang perniagaan dan dengan demikian menurunkan distribusi perkesatuan produk.
- 4) Iklan tanpa ilustrasi hal ini masih kurang menguntungkan bagi pembeli, sedang ilustrasi sangat berguna bagi pemasang iklan untuk lebih melengkapi iklan yang akan diberkan, oleh sebab itu ilustrasi

si merupakan suatu refleksi untuk lebih meyakinkan pembaca pada suatu iklan, jadi iklan tanpa ilustrasi kemungkinan pengaruhnya terlalu kecil untuk diresapi. Sebab iklan yang disertai dengan ilustrasi mempunyai tujuan untuk merangsang para calon pembeli ataupun para pembaca iklan, agar dapat menimbulkan rasa tertarik yang disertai dengan keinginan yang lebih lanjut untuk memenuhi anjuran iklan yaitu dengan tindakan membeli.

Walaupun dalam bentuk iklan itu sangat sederhana, namun dapat memberi kesan yang lebih mendalam bagi para pembeli.

- 5) Selain cukup interesan juga untuk mendalami lebih lanjut terhadap perkembangan ilustrasi dibidang periklanan, maka ilustrasi turut pula sebagai penghias dan penjelas, disamping itu ilustrasi dapat pula dianggap sebagai salah satu alat promosi yang sekarang banyak dipakai oleh para pengusaha untuk memperkenalkan barang-barang yang akan disebarakan.

Dengan demikian beberapa faktor yang telah disinggung diatas memungkinkan perkembangan ilustrasi didalam media periklanan semakin maju dan berkembang.

BAB I

FUNGSI ILUSTRASI

Pada bab pendahuluan telah disebutkan pengertian ilustrasi yang bersifat definitif. Akan tetapi uraian diatas belumlah mencakup pengertian ilustrasi yang sebenarnya sebagai hasil karya nyata yang beraneka ragam coraknya.

Suatu gambaran pada masa ilustrasi diciptakan dan dicetak dengan cukilan, blok-blok kayu, yaitu pada masa percetakan belum semaju sekarang, maka kemungkinan-kemungkinannya sangat terbatas.

Ilustrasi pada masa perkembangannya lebih bersifat menghias. Penggunaan hiasan itu sering dijumpai pada halaman pertama atau halaman terakhir sebuah buku, juga pada permulaan Bab, kemudian penggunaan ornamenpun berkembang dengan menambah bentuk-bentuk figur didalamnya.

Kemudian juga judul halaman dibuat dengan hiasan yang berpola geometrik, dan lebih berkembang lagi dengan gambar diagram yang erat hubungannya dengan teks. Semua ini pada jaman dahulu dimana tehnik percetakan masih sangat sederhana, namun begitu keindahan yang terkandung didalamnya, tetapi bernilai tinggi.

Sedang masa sekarang dimana tehnik percetakan sudah semakin maju, dan sangat berpengaruh pula bagi

perkembangan ilustrasi.

A. Berbagai peranan ilustrasi

Dibawah ini akan dibahas sedikit mengenai perkembangan ilustrasi yang pada saat-saat ini berjalan dengan pesat. Fungsi ilustrasi bukanlah hanya sekedar sebagai penjelas/penerang dari suatu teks cerita saja, akan tetapi dapat meliputi sebagai penghias, sebagai daya tarik, dan sebagai media untuk mengeritik suatu keadaan masyarakat, sebagai sensasi dan lain-lainnya.

Sehubungan dengan fungsi tersebut, maka ilustrasi dapat dibagi dalam berbagai macam antara lain :

1. Ilustrasi untuk majalah
2. Ilustrasi untuk kulit buku (book jacket).
3. Ilustrasi cartoon.
4. Ilustrasi strip/komik.
5. Ilustrasi dalam fungsi penerangan pemerintah.
6. Ilustrasi dan fungsi komersial.
7. Ilustrasi dalam bentuk vignette.

a. Ilustrasi untuk majalah

Ilustrasi majalah yaitu ilustrasi yang terdapat pada majalah, dimana fungsinya sebagai penghias, pengiring dan penjelas dari suatu naskah, Bahkan sebagai daya tarik dari keseluruhan bentuk make up suatu naskah.



Di Indonesia banyak dijumpai majalah dengan beraneka ragam coraknya. Misalnya majalah yang bertema politik, ilmu pengetahuan, sastra, dan majalah hiburan. Peranan ilustrasi dalam majalah-majalah dilakukan dengan bermacam-macam tehnik, misalnya tehnik fotografi atau gambar tangan. Hasil dari tehnik fotografi dipakai sebagai media pengiring dari suatu naskah pada majalah, sedang ilustrasi gambar tangan dihasilkan dengan tehnik pen atau kwas seperti cerpen (gambar 1).

Kemudian ilustrasi yang disajikan dengan tehnik montase yaitu : campuran antara tehnik fotografi dengan tehnik arsiran pen atau goresan-goresan kwas. Ketiga tehnik dalam cara penyuguhan ilustrasi tersebut merupakan perpaduan dan kombinasi yang baik didalam bentuk keseluruhan majalah-majalah itu, dimana keindahan make up daripada keseluruhan majalah tersebut telah ditentukan oleh disigner serta lay out dalam menentukan komposisi antara teks dan ilustrasinya. Hiasan omslagnya serta hiasan-hiasan lainnya juga mempunyai peranan dalam memperindah bentuk majalah yang bersangkutan.

b. Ilustrasi sampul buku (book jacket)

Ilustrasi ini sering digambarkan pada salah satu lembaran kertas yang tebal, halus, kuat dan dapat dipergunakan untuk menyampul buku, sedang fungsi dari pada buku tersebut adalah :

ERPEN oleh: Niken Pratiwi



KOKO katakan padanya, **AKU CINTA**

Gambar 1. Ilustrasi cerpen
Si Jon : Gadis.

1. Merangsang untuk menarik perhatian peminat.
2. Menjaga kerusakan-kerusakan.
3. Harus mempunyai nilai artistik yang khusus.

Dalam ilustrasi sampul buku ini akan dapat dijumpai beberapa leter misalnya : nama judul buku, pengarang, penerbit serta gambar-gambar ilustrasi yang sesuai dengan buku tersebut, tetapi apabila sampul buku itu terdapat suatu lipatan pada sebelah dalam maka biasanya terdapat potret serta biografi singkat dari pengarang, kata-kata yang bernada halus atau vignet.

Hal ini dijumpai dalam sampul buku yang sifatnya ilmiah atau juga terdapat pada buku-buku novel.

c. Ilustrasi kartoon dan karikatur

Asal kata kartoon tersebut berasal dari bahasa Latin yaitu "Charta" = kertas yang berarti bahwa semuanya adalah suatu gambaran yang dibuat dalam ukuran penuh diatas kertas yang merupakan sket sebagai model suatu lukisan.

"There was a time when "cartoon" from the Latin "Charta", paper meant a drawing made full scale an paper to serve as model for a painting.¹

Kemudian pengertian ini menjurus kepada gambaran untuk direproduksi dalam terbitan, berkala yang biasanya dengan tendens humor dari suatu kejadian atau

¹Wallace S. Baldinger, Op. Cit., hal. 207.

berupa sindiran terhadap seseorang, dalam bentuk berita bergambar.

Seorang kartonis harus mempunyai daya khayal yang kuat (image) kreatif serta pengertian yang mendalam akan sifat sifat dan perangai manusia.

Di samping itu kesan semi humornya harus betul betul dapat memberi kesan kepada yang memandangnya. Serta menggambarkan keadaan sesungguhnya dalam bahasa gambar dengan setepat-tepatnya dan sederhana mungkin. Dalam penggambaran karton-karton kearah karakteristik dari seorang adalah untuk lebih memperbesar rangsangan masyarakat terhadap gambar-gambarnya.

Apabila karakteristik tersebut menggambarkan pada seseorang tertentu, politikus, negarawan, maka kartoon tersebut dikatakan kartoon politik atau karikatur. Karikatur adalah penggunaan secara berlebih-lebihan dari suatu karakter anak-anak secara individuil.

Gambar-gambar tersebut biasanya bersumber pada keadaan emosional agar dapat memberi kesan yang betul betul kena apabila berdasarkan pada ciri-ciri, watak-watak, phisik yang telah ada pada problem tersebut. Maka dengan demikian karikatur dapat mengemukakan respon emosional yang berhubungan erat dengan hal yang menjadi idee pada asal mulanya. Apabila berdasarkan suatu realita, karikatur dapat menjadi alat yang hebat yaitu untuk memberi semangat atau psywar didalam

situasi politik atau sebagai alat mengeritik individu seseorang. Akan tetapi sesungguhnya kartoon hanya diharapkan untuk tujuan hiburan, kejinakan atau sebagai bahan tertawaan. Hingga sampai sekarang kartoon-kartoon dan karikatur berkembang dengan pesat. Pada majalah-majalah, surat-surat kabar atau lain-lainnya, banyak sekali dijumpai kartoon-kartoon yang bersifat humor atau politis.

d. Ilustrasi strip dan komik

Komik atau ilustrasi strip adalah merupakan suatu gambar yang mengandung ceritera. Kata komik berasal dari bahasa Inggris "Comic" atau comical yang artinya dapat menimbulkan ketawa kelucuan atau rasa humor. Tetapi didalam perkembangannya kelucuan dengan komik sampai sekarang, kenyataannya sudah lain fungsinya. Komik pada saat sekarang ini sebagian besar mengandung kisah petualangan, penuh perkelahian, romantis atau menggambarkan ceritera-ceritera khayal/fantasi dan lain-lainnya.

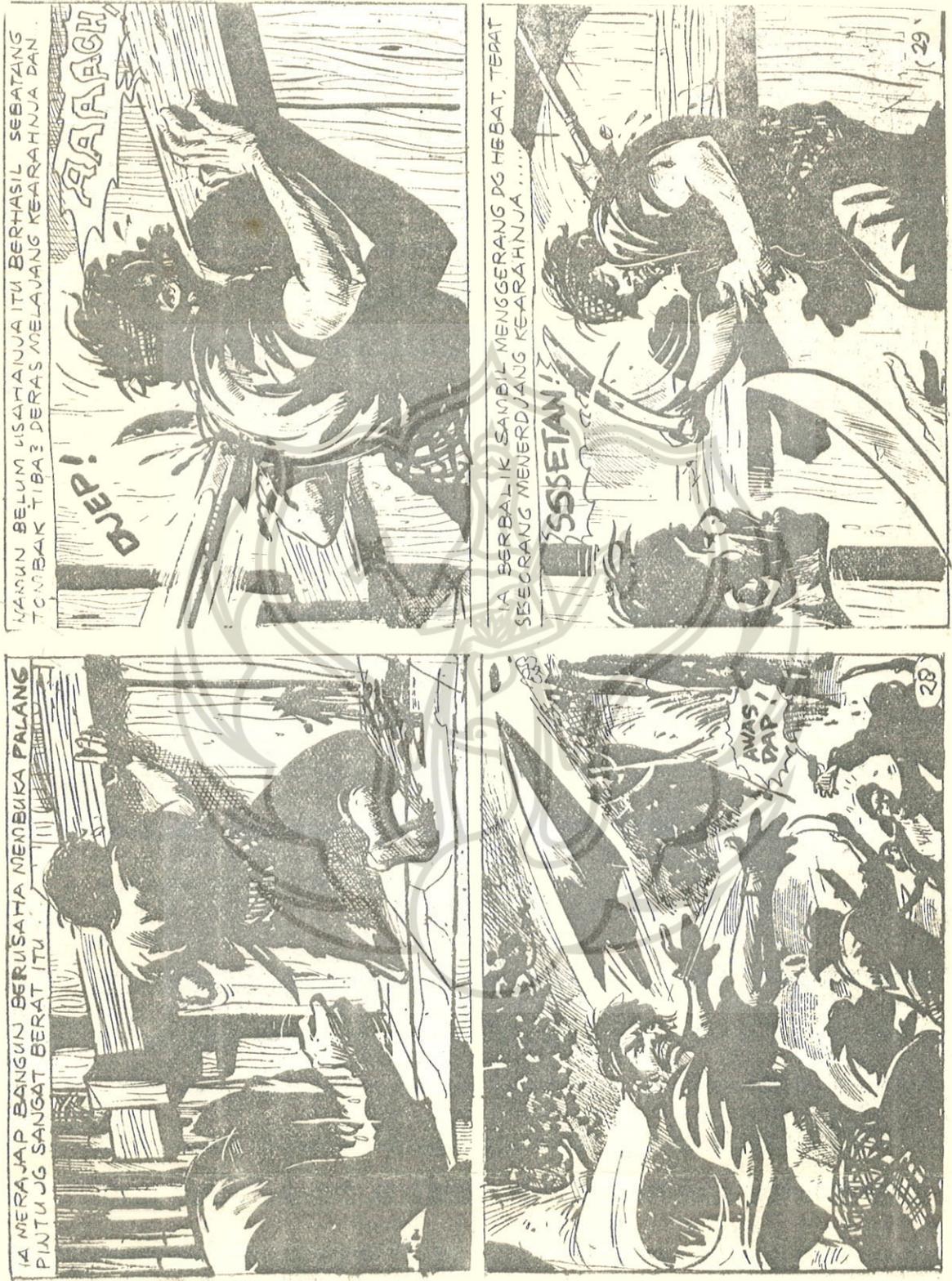
Sebetulnya komik atau ilustrasi strip itu tidak dapat digolongkan sebagai hasil karya seni pada umumnya, namun daya gairahnya cukup mengesankan dan tak bisa diabaikan begitu saja. Dalam bidang persurat kabaran atau majalah-majalah ilustrasi-ilustrasi strip seperti Flash Gordon, Tarzan, Rip Kirby dan lain-lain, disamping sebagai penghias, juga mempunyai peranan penting

pula yaitu turut ambil andil dalam menambah larisnya surat kabar atau majalah-majalah yang memuatnya. Ilustrasi strip komik adalah salah satu bentuk ceritera bergambar yang harus selalu diikuti oleh penggemar-penggemarnya dalam setiap hari. Itulah sebabnya pada setiap penyuguhan komik strip selalu diiringi dengan ceritera yang menarik dan pembaca selalu dirangsang dengan rasa ingin tahu kelanjutannya sehingga membuat pembaca lebih asyik, karena kepuasannya selalu tertahan-tahan.

Buku komik atau lebih dikenal dengan sebutan cergam atau ceritera-ceritera bergambar seolah-olah merupakan rangkaian dari ilustrasi-ilustrasi strip tersebut. Perkembangannya sangat pesat. Sekarang hampir setiap pemuda dan pemudi Indonesia mengenal apa itu buku komik/cergam. Tema-tema ceriteranya kebanyakan sangat populer di kalangan mereka. Misalnya pada cergam silat, roman, humor fantasi dan lain-lain. Kesemuanya itu telah tersebar luas di seluruh kota maupun di pelosok Indonesia. (Gambar 2).

e. Ilustrasi dalam fungsi penerangan pemerintah

Ilustrasi ini biasanya dikeluarkan oleh instansi-instansi pemerintah dengan tujuan untuk kepentingan masyarakat umum, cara pelaksanaannya berwujud surat-surat selebaran (pamflet) atau slogan yang dipasang di tempat-tempat yang mudah dilihat oleh masyarakat. Se-



MAKIN BELUM USAMAINJA ITU BERTAHIL SEBATANG
TANPAK TIBA? PERAS MELAVANG KEARAHNUA DAN

IA BERBALIK Sambil MENGERANG DG HEBAT, TERAT
SECRANG MENERDUANG KEARAHNUA ...

Gambar 2. Ilustrasi dalam bentuk cerita bergambar.
Ganes TH. Si Jampang Jago Betawi.

mua ini bersifat aktif dimana tujuannya sebagai :

- penjelasan
- pemberitahuan
- pencegahan
- perangsang semangat
- penuntutan/penyuluhan kepada rakyat.

Yang bertujuan umpamanya "Pemberitahuan" : Pemerintah dalam mencetak yang baru, lalu membuat surat-surat selebaran mengenai ujud dari yang baru tersebut. Yang bertujuan "penjelasan" umpamanya tentang transmigrasi penduduk kebersihan kota, perumahan sehat dan lain-lain. Bertujuan "pencegahan" contoh : cegah adanya bahaya kebakaran masyarakat dianjurkan hati-hati dalam bermain petasan/mercon, menaruh minyak lampu, kompor dan lain-lain. "Merangsang semangat", contoh : program pemerintah dalam hal menabung untuk negara dengan macam-macam obligasi atau peningkatan produksi pangan.

"Penyuluhan/penuntunan" kepada masyarakat, umpamanya dalam hal menghadapi pemilihan umum. Akan tetapi tujuan dari kesemuanya ini biasanya saling ikat mengikat. Satu sama lain sehingga merupakan konsolidasi yang baik sekali di dalam pengertian dan penerimaan masyarakat itu sendiri.

f. Ilustrasi dalam bentuk/fungsi komersial

Ilustrasi ini adalah merupakan usaha sesuatu,

di dalam kepentingan tertentu daripada perusahaan (komersial), sehingga dengan jalan perusahaan tersebut mendapat kemajuan dan kelancaran. Jadi merupakan media reklame yang disuguhkan lewat majalah atau surat kabar. Di dalam pemasangan ilustrasi yang berfungsi komersial ini, harus menjaga agar majalah atau surat kabar tetap bermutu dan digemari.

Pemasangan dari ilustrasi ini mempunyai sifat antara lain :

- sebagai penjelasan/pengertian
- memperkenalkan kepada umum
- memperingatkan kembali dengan bentuk-bentuk serta hal-hal yang baru
- perluasan pasaran.

Bentuk pelaksanaannya ada yang merupakan satu gambaran dan ada pula dengan beberapa gambar-gambar strip seperti cartoon atau komik strip, sedang tehnik pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan surat kabar atau majalah-majalah.

Isi daripada ilustrasi ini harus merupakan :

- kenyataan, tak boleh bohong
- jelas dan mudah dimengerti atau diresapi
- tidak menyinggung kearah hal-hal yang negatif terhadap perusahaan lain.
- tata penuturan yang baik dan menarik
- thema susunan bentuk iklan berganti-ganti

sehingga tidak membosankan pembaca

- melihat keadaan disesuaikan dengan obyeknya dan situasi masyarakat misalnya sepatu Kekers atau mode-mode pakaian dipasang menjelang hari-hari Raya.

g. Ilustrasi dalam bentuk vignet

Vignet adalah suatu bentuk ilustrasi yang biasanya hanya berukuran kecil saja dengan tujuan untuk mengisi kekosongan pada suatu akhir kolom dari satu halaman majalah, surat kabar atau buku. Kekosongan di sini berarti bila sebuah naskah atau ceritera didalam teks buku atau surat kabar/majalah terdapat kekosongan kolom yang tidak mungkin diisi dengan tulisan atau naskah lainnya, maka kekosongan tersebut akan diisi dengan vignet.

Semula pengisian kekosongan tersebut dikerjakan sendiri langsung oleh para pencetak atau oleh para karyawan penyusun huruf dan mereka hanya mengambil bentuk daripada cetakan tersebut. Yang berbentuk bujur sangkar atau garis-garis geometris. Mereka susun sedemikian rupa sehingga merupakan bentuk yang bagus, tetapi sayang penyusunan itu tidaklah dapat disesuaikan dengan isi ceritera tersebut diatas, sehingga lama kelamaan atas kekurangan-kekurangan ini para ilustrator ikut aktif membantu untuk pengisian kekosongan kolom-kolom tersebut dengan bentuk-bentuk yang disesuaikan dengan

ceritera diatas dengan corak-corak figuratif, dekoratif atau blok-blok forum dan lain-lain.

Perkembangan dari bentuk-bentuk ini lama kelamaan lepas dengan hubungan ceritera diatas sehingga tumbuh kebebasan mutlak mengenai bentuk-bentuk tersebut. Bahkan seolah-olah merupakan hasil karya ekspresi jiwa dari sipenggambar/ilustrator, sehingga kadang-kadang fungsinya tidak semata-mata untuk pengisian kekosongan suatu kolom tetapi sudah merupakan kerja yang berdiri sendiri, kemudian ditepi gambar itu terdapat tulisan-tulisan yang maksudnya ditujukan kepada seseorang tertentu. Gambar-gambar dengan adanya semacam ini disebut "Free design" akan tetapi dengan adanya free design ini bukan berarti hilangnya arti serta fungsi vignet. Vignet tetap ada dan tetap berdiri sesuai dengan fungsinya.

B. Beberapa teknik ilustrasi

Beberapa peranan ilustrasi dalam berbagai bentuk yang telah diuraikan pada Bab I, dan untuk selanjutnya akan diuraikan mengenai masalah tehnik dalam ilustrasi. Dengan semakin berkembangnya ilustrasi maka dapat disebutkan beberapa jenis tehnik ilustrasi.

- Tehnik Arsir (cross hatching)
- Goresan kering (dry Brush)
- Pointilisme (dots)

- Halptone
- Blok
- Scrapper Board (irisan).
- Tehnik Arsir

Tehnik Arsir ini mengemukakan sekumpulan dari bermacam-macam garis arsir dengan tehnik pemakaiannya bertumpang silih berganti untuk membentuk efek gelap terang, volume atau plastis, disamping kesan warna tua dan muda juga sebagai pengungkap ekspresi.

- Tehnik goresan kering (dry Brush)

Yang disebut dengan tehnik Dry Brush ialah goresan tinta yang setengah kering ataupun kering, dengan tujuan untuk mencapai efek dari pada texture yang timbul.

Adapun alat penggoresnya, dapat dipakai seperti kwas spidol maupun alat-alat yang lainnya.

Dry Brush sering dipakai dalam tehnik penggambaran/ilustrasi.²

Dengan penggunaan tehnik dry brush ini, dapat dicapai kesan gelap terang, volume, plastises dan kesan kesan specivic yang ditimbulkan oleh texture kertas dan sentuhan daripada tinta yang setengah kering dalam tahap pengerjaannya.

²Herry Wibowo B.A., Bahan Kuliah S.T.S.R.I. "ASRI" tahun 1973.

Untuk mencapai gelap terang dari tehnik ini, diperlukan sket pada kertas dengan obyek yang jelas. Menggoreskan goresan yang pertama harus tipis, agar memudahkan menutup bagian yang gelap untuk mencapai kesan daripada obyek itu, dengan menambah goresan-goresan tadi pada goresan pertama yang paling tipis akan bertambah gelap.

Tehnik ini juga dapat dibalik dengan memberikan goresan yang gelap lebih dahulu untuk menentukan goresan yang gelap, dan secara bertahap, penggoresan menuju kearah putih kertas.

Jadi dry brush ini hanya dibedakan oleh tebal tipisnya goresan dan kontrasannya.

- Tehnik Pointilisme (dots)

Dalam salah satu tehnik ilustrasi dikenal satu cara menggambar yang menggunakan titik-titik sebagai sarana pembentuk obyek.

Dalam seni ilustrasi kita kenal dengan istilah tehnik dots (titik-titik atau juga pointilisme, seperti halnya dalam seni lukis yang dipelopori oleh Picasso.³

Dalam jaman ini impresionisme tehnik ini memerlukan unsur-unsur kerajinan keuletan, ketajaman rasa

³Herry Wibowo B.A., Ibid.

gradasi dan ketetapan perhitungan dalam merapat renggangkan kumpulan titik-titik dalam tugasnya sebagai pembentuk gelap terang, volume (plastisiteis), texture benda dan kadang-kadang dalam perkembangan tehnik ini.

- Tehnik Halftone

Halftone adalah tehnik gradasi dari suatu warna. Dimana penggunaan cat air ini ataupun tinta kesemuanya basah. Banyak ilustrator-ilustrator Indonesia menggunakan tehnik halftone ini untuk mencapai gradasi warna yang diinginkan. Tehnik halftone ini sering digunakan hanya satu warna saja, jadi pemakaian warna putih hanya dihasilkan dari warna kertas saja. Dengan menggambarkan sesuatu obyek, pelaksanaannya di sket dengan pensil, kemudian penggunaan tinta itu dicairkan dengan air bersih, agar tidak di pengaruhi oleh warna-warna lain, yang dapat menimbulkan efek yang tidak baik. Jadi dengan warna tadi, diuleskan dalam gambar selapis demi selapis sampai mencapai gambar yang dikehendaki.

- Tehnik Block

Bila dalam tehnik-tehnik, arsir, dry brush, pointilisme dan halftone yang dikenal adanya gradasi antara putih kertas sampai hitam pekat, maka pada tehnik blok hanya menggunakan kekontrasan bagian

yang paling terang, dan bagian yang paling gelap.

Dari dasar keberhasilan tehnik block adalah ketepatan perhitungan gelap terang serta keberanian dalam memberikan block pada bagian-bagian yang gelap.

Dalam penggunaan tehnik block kadang-kadang terpaksa sedikit melupakan angan-angan atau imajinasi daripada tehnik yang telah dituliskan dalam halaman-halaman sebelumnya. Ilustrator-ilustrator yang banyak menggunakan tehnik block Teguh Santosa, Alex Raymond.

- Tehnik scraper board

Dalam menggunakan tehnik scraper board, hasilnya akan menyerupai seperti gambar potret, mempunyai gradasi yang baik dari gelap terang maupun plastisnya.

Sepintas lalu mirip dengan cukilan kayu

Adapun goresan yang dipakai adalah goresan melintang. Dan untuk mencapai gelap terangnya, pada bagian yang lebih gelap, garis-garisnya semakin tebal atau sebaliknya pada goresan yang biasa, atau pada bagian yang terang goresannya makin tipis, seperti dalam ilustrasi reklame pada iklan pepsoden, gambar orangnya terdiri dari goresan tehnik scraper board, contoh yang lain dapat dijumpai dalam buku *illustration to day*.

Tehnik scraper bord ini, garisnya tidak saja melintang, tetapi juga membujur dari atas kebawah.

